

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia Dini merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam Tahap kehidupan manusia, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, sosial emosional, konsep diri, seni, bahasa, moral dan nilai-nilai agama.

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek perkembangan bahasa. Dalam perkembangan bahasa mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengarkan, berbicara dan berkomunikasi.

Membaca merupakan proses yang kompleks. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat fundamental, karena kemampuan membaca menjadi dasar untuk mengetahui banyak pengetahuan tentang dunia diluar anak. Selain itu kemampuan membaca memegang peranan yang sangat penting karena kemampuan membaca menjadi aspek dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lain.

Kemampuan membaca awal merupakan modal penting bagi seorang anak dalam proses belajar. Dengan bekal kemampuan membaca awal yang baik maka seorang anak dapat mempelajari ilmu lain, dapat berkomunikasikan gagasannya dan dapat mengekspresikan dirinya. Oleh karena itu kegagalan dalam penguasaan kemampuan ini akan mengakibatkan

masalah yang fatal baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun dalam kehidupan sosial di masyarakat.

Mengajarkan membaca pada kurikulum TK saat ini masih menjadi pro dan kontra yang terjadi di masyarakat. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan prasekolah yang seharusnya hanya mempersiapkan anak untuk memperkenalkan berbagai pengetahuan sikap perilaku, motorik, dan kemampuan agar anak dapat beradaptasi dengan kegiatan belajar pada pendidikan sekolah. Tetapi justru pada saat ini di tuntutan berpatokan pada standar yang ditetapkan di sekolah dasar (SD). Realita pendidikan sekarang menuntut supaya pendidikan anak usia dini khususnya di taman kanak-kanak mengajarkan membaca. Sekarang ini banyak SD yang mengajukan persyaratan masuk dengan tes membaca, menulis dan berhitung (calistung).

Menurut Nurani (2010: 7) Para pendidik pra sekolah dasar/guru Taman Kanak-Kanak ditekankan bahwa di taman kanak-kanak tidak di perbolehkan mengajarkan membaca yang cenderung 'akademis' seperti di sekolah dasar, karena hal itu tidak akan mengembangkan kepribadian anak, tapi justru akan menghambat, menekan dan menyulitkan anak karena belum waktunya anak diajarkan membaca.

Sekarang ini banyak orang tua yang sudah sadar betapa pentingnya pendidikan anak usia dini. Banyak orang tua yang berlomba-lomba anaknya disekolahkan pada pendidikan anak usia dini yang dianggap baik. Dimana di taman kanak-kanak diajarkan berbagai bidang pengembangan yang menarik dan menyenangkan. Termasuk dalam hal membaca dan menulis. Apabila di taman kanak-kanak tidak diajarkan membaca, maka lembaga tersebut mendapatkan nilai jelek karena anak didiknya tidak dapat membaca.

Menurut Fauzil Adhim (1996: 41) "anak memasuki usia membaca yaitu antara 2 sampai 6 tahun, Anak sudah dapat dikenalkan dengan kegiatan pra membaca sejak usia 4 bulan". Kebiasaan membaca perlu ditanamkan pada anak sedini mungkin supaya hal itu menjadi kebiasaan yang akan terus dibawa anak sepanjang masa. Peran orang tua dan guru sangat penting dalam membimbing dan mendidik anak untuk rajin membaca dan belajar. Adapun hal yang perlu diperhatikan orang tua dan guru agar anak-anak menyukai pembelajaran membaca perlu Metode yang menarik dan menyenangkan yang akan membuat anak menyukai pembelajaran membaca.

Anak Islam Suka Membaca merupakan sebuah metode yang menggunakan suku kata sebagai cara untuk mengajarkan membaca huruf latin. Menurut Nurani (2010: 5-6) "Anak Islam Suka Membaca membahas satu persatu suku kata yang diajarkan. Metode ini juga memasukkan materi kalimat bernuansa islami". TK ABA Gondang terbagi dua kelompok belajar. Kelompok A berjumlah 20 anak dan kelompok B berjumlah 21 anak. Anak kelompok B yang sudah mampu membaca berjumlah 56,3% atau 11 anak, sedangkan yang belum bisa membaca 43,7% atau 10 anak.

Berdasarkan permasalahan di atas, sangatlah penting bagi peneliti untuk mencoba menerapkan penggunaan metode Anak Islam Suka Membaca (AISM) dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak kelompok B di TK ABA Gondang. Untuk mengetahui seberapa jauh teknik AISM dapat meningkatkan kemampuan membaca awal, maka perlu diadakan penelitian tindakan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud mengadakan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Melalui Metode AISM Pada Anak Kelompok B TK ABA Gondang Kebonarum Klaten”** .

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masalah yang diteliti hanya terbatas pada membaca awal melalui metode Anak Islam Suka Membaca dengan penggunaan suku kata.
2. Dalam penelitian ini peningkatan kemampuan membaca awal difokuskan pada kemampuan membaca anak melalui metode AISM jilid 1.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di kemukakan di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan:

1. “Apakah penerapan metode AISM dapat meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak Kelompok B di TK ABA Gondang?”
2. “Bagaimana implementasi penggunaan metode AISM dapat meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok B di TK ABA Gondang ?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, dapat dirumuskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok B TK ABA Gondang.

2. Tujuan Khusus.

Tujuan penelitian secara khusus adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak melalui metode AISM di TK ABA Gondang Kebonarum Klaten Tahun 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat penting bagi anak maupun guru. Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan kepada lembaga pendidikan baik lembaga formal maupun non formal, terutama lembaga pendidikan anak usia dini yang menginginkan anak didiknya mempunyai kemampuan membaca awal yang baik. Sehingga dapat menerapkan metode membaca yang tepat bagi anak didiknya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi anak

Anak dapat meningkatkan kemampuan membaca melalui metode Anak Islam Suka Membaca.

b. Manfaat bagi guru

Guna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas dalam menjalankan kegiatan membaca.

c. Manfaat sekolah

Dapat meningkatkan referensi bagi guru dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak.